

Merancang Media Pembelajaran yang Interaktif dan Menarik dengan Mengembangkan Perencanaan Pembelajaran

Neng Zahra Nurraya Fitri¹, Anida Ashri², Davin Naila Frayoga³

¹Universitas Djuanda, znurayafitri@gmail.com

²Universitas Djuanda, anidash07@gmail.com

³Universitas Djuanda, davinailaf@gmail.com

ABSTRAK

Pengembangan Pembelajaran memerlukan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dan peralatan yang semakin canggih. Persyaratan dan tuntutan pembelajaran juga berperan penting dalam hal jenis alat bantu pembelajaran. Materi pembelajaran merupakan benda berwujud dan tidak berwujud yang menjadi jembatan antar pengajar untuk memudahkan pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggaris bawahi pentingnya bahwa kualitas pembelajaran bergantung pada penciptaan pengalaman belajar yang menarik dan memikat. Penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan metode tinjauan literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru harus mampu mengembangkan media pembelajaran sebagai strategi perencanaan pembelajaran yang menarik dan interaktif guna meningkatkan kualitas pembelajaran yang membantu siswa mencapai potensi belajar mereka .

Kata Kunci: Kualitas Pembelajaran, Media Pembelajaran, Pengalaman Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi terpenting bagi pembangunan suatu negara. Kualitas hidup individu tidak hanya membuat satu negara mampu bersaing dalam kancah global (Rahmawati et al., 2024). Pentingnya pendidikan bagi anak sangatlah penting karena melalui proses pendidikan anak dapat mengeksplorasi kreativitasnya dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis untuk memperoleh pengetahuan baru. Dunia pendidikan tentunya membekali anak dengan banyak metode dan media pembelajaran, termasuk media pembelajaran menarik dan interaktif (Afif & Anistyasari, 2024).

Perencanaan pembelajaran merupakan suatu prediksi tentang apa yang dilakukan seorang guru selama proses pembelajaran. Proses pembelajaran akan

berhasil apabila guru mempunyai pemahaman yang baik terhadap rencana pembelajaran (Novitawati & Anggreani, 2021). Sistem perencanaan pembelajaran dalam pendidikan adalah proses yang memungkinkan siswa beradaptasi secara optimal beserta lingkungannya lalu menciptakan perubahan yang memungkinkannya berfungsi dalam kehidupan sosial sesuai dengan kemampuannya (Dolong, 2016).

Kegiatan belajar mengajar mencakup banyak unsur seperti tujuan, bahan pembelajaran, metode, kegiatan belajar mengajar, sumber, dan alat. Pada dasarnya sumber belajar adalah perangkat pembelajaran atau pusat pendidikan yang memadukan bahan/metode pengajaran dan batasannya serta metode evaluasi dirancang secara sistematis dan menarik akan memperoleh hasil yang diinginkan; yaitu perolehan kompetensi dasar (Fitriansyah, 2019). Peserta didik dapat terpacu untuk mengikuti pembelajaran melalui media pembelajaran atraktif (Teni, 2018). Satu diantara komponen yang menunjang keberhasilan praktik pembelajaran adalah media pembelajaran. Materi pembelajaran merupakan benda berwujud dan tidak berwujud yang menjadi jembatan antar pengajar untuk memudahkan pembelajaran. (Ichsan et al., 2021).

Media pembelajaran memegang peranan yang terpenting dalam pembelajaran. Grafik, film, slide, foto, atau pembelajaran berbantuan komputer semuanya boleh dimasukkan ke dalam media pembelajaran. Pengembangan Pembelajaran memerlukan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dan peralatan yang semakin canggih (Mustaghfaroh et al., 2021). Kemajuan teknologi membawa perubahan pada gaya hidup dan pendidikan masyarakat. Kemajuan teknologi tersebut menuntut guru untuk mengembangkan kompetensi tambahan dan mampu beradaptasi (Septian et al., 2023). Teknologi memfasilitasi partisipasi aktif siswa melalui penggunaan sistem manajemen pembelajaran (Sya et al., 2021). Persyaratan dan tuntutan pembelajaran juga berperan penting dalam hal jenis media pembelajaran. Ada banyak jenis media, yang dapat dibagi menjadi tiga kelompok:

media tampak (video), media terdengar (audio), dan media bergerak. (Rubiantica, 2021).

Kedudukan guru sangatlah penting dalam pembelajaran dan memberikan kontribusi yang besar terhadap kemajuan pendidikan (Nurhikmah et al., 2019). Emahiran dan pengetahuan terhadap media tersebut sangat diperlukan bagi guru untuk menciptakan bahan pembelajaran sebagai pendidik profesional. Penggunaan perangkat pembelajaran sangat penting untuk pembelajaran yang efektif (Angraini et al., 2021). Pendidik harus mempunyai keahlian dalam mengorganisasikan, mengawali, dan mencermati proses pembelajaran (Ichsan et al., 2021). Kurikulum, RPP dan LKPD merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru. Adaptasi adaptif perangkat pembelajaran terhadap kondisi lingkungan dan karakteristik siswa sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. (Angraini et al., 2021).

Dalam konteks ini, untuk memperlancar proses pembelajaran diperlukan media yang menarik dan interaktif untuk membangkitkan dan mengaktifkan semangat dan minat siswa terhadap jalannya kegiatan belajar mengajar di kelas (Rubiantica, 2021). Tantangan untuk mengembangkan model pembelajaran yang mencakup seluruh komponen semakin diperumit dengan terbatasnya akses guru terhadap media pembelajaran, sehingga membatasi penggunaan model pembelajaran apa pun dalam aktivitas fisik (Hartono et al., 2018).

METODE PENELITIAN

Metodologi pada artikel ini menggunakan penelitian kualitatif tinjauan literatur. Penelitian dilakukan melalui kumpulan literatur yang mencakup literatur yang sudah ada maupun metode penelitian yang lebih baru, yang dikenal sebagai penelitian kepustakaan. Penelitian perpustakaan dibagi menjadi empat tahap. Hal ini mencakup menyiapkan alat-alat yang diperlukan, bahan referensi, dan memanfaatkan literatur

penelitian dengan efisien waktu. Sumber penelitian dan metode pengumpulan, termasuk buku, jurnal, dan penelitian yang dilakukan, digunakan untuk mengumpulkan data (Adlini et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seperti yang telah diketahui, agar pembelajaran lebih efektif dan efisien, pengajaran adaptif harus mempertimbangkan kondisi lingkungan dan sifat siswa ketika membuat atau menyiapkan media pembelajaran. Proses penyusunan perencanaan pembelajaran terdiri dari beberapa tahapan yaitu:

1. Analisis karakteristik dan kebutuhan siswa.

Proses ini penting untuk pembelajaran, dengan memahami karakteristik, kebutuhan, dan kecerdasan siswa, guru atau pendidik dapat menyesuaikan pembelajarannya dengan minat masing-masing. Kajian tentang karakteristik siswa melibatkan pemeriksaan faktor-faktor seperti etnis, budaya, status sosial, minat, perkembangan kognitif, keterampilan awal, gaya belajar, motivasi, perkembangan emosional dan perkembangan intelektual dan motorik.

2. Merumuskan Tujuan Pendidikan

Tujuan pendidikan ialah kunci untuk mencapai hasil yang diinginkan melalui serangkaian kegiatan. Tujuan pembelajaran dapat dibagi menjadi tiga komponen utama: kognitif, afektif, dan psikomotor.

3. Merumuskan Materi Tergantung Tujuan Belajar

Materi yang menunjang tujuan pembelajaran dapat berupa buku teks, modul, buku ajar, dan lain-lain. Sumber pembelajaran lain seperti laporan penelitian, jurnal profesional, jurnal ilmiah, dan kajian para ahli materi pelajaran yang relevan juga dapat digunakan untuk mendukung materi pembelajaran tertentu.

4. Menentukan Metode yang Sesuai.

Metode pembelajaran adalah cara pendidik menyampaikan pelajaran dan siswa menerima pelajaran pada saat pembelajaran, dan peranan metode pembelajaran sebagai alat untuk merancang proses belajar mengajar yang berguna dalam bentuk informasi atau dinyatakan dalam bentuk petunjuk. Berbagai metode pembelajaran seperti cara ceramah dan studi kasus (misalnya proses pemecahan masalah), metode demonstrasi, dan metode penemuan atau metode teka-teki.

5. Mengidentifikasi Bahan Ajar dan Alat Pembelajaran

Bahan ajar dan alat pembelajaran merupakan elemen penting pada tahap pendidikan yang memudahkan pemahaman dan pembelajaran siswa. Beberapa contoh sumber dan media pembelajaran yang umum tercantum: buku teks dan bahan cetak, media audiovisual, media digital dan interaktif, sumber daya internet, media sosial dan kolaboratif, alat visual, perpustakaan dan sumber daya fisik, serta bahan berbasis proyek, pengalaman langsung.

Berbagai jenis media pembelajaran dapat dimanfaatkan untuk merangsang rasa ingin tahu siswa, membangkitkan motivasi dan dorongan untuk belajar lebih lanjut, bahkan memberikan efek psikologis pada dirinya. Selama tahap orientasi pembelajaran, penggunaan media pembelajaran dapat sangat meningkatkan tidak hanya efisiensi proses pembelajaran saat ini tetapi juga transmisi informasi.

6. Penilaian dan Evaluasi

Adalah Ini adalah proses mengukur seberapa baik seorang siswa telah mencapai kompetensi tertentu. Oleh karena itu, sangat penting untuk menentukan penilaian dan penilaian yang efektif agar hasil belajar siswa dapat diukur secara objektif dan dijadikan masukan untuk perbaikan proses pembelajaran. Dalam sistem pendidikan, penilaian merupakan subsistem esensial yang memegang peranan krusial.

KESIMPULAN

Perencanaan sangat penting untuk menciptakan media pembelajaran interaktif dengan desain yang dirancang dengan baik. Teknik pengajaran dapat diterapkan pada berbagai bidang studi, seperti mengidentifikasi dan mengembangkan materi pembelajaran yang sesuai untuk siswa dengan tujuan tertentu. Membangun sistem pembelajaran yang menarik dan efektif dimulai dengan membuat rencana pembelajaran yang terstruktur dengan baik. Terbukti bahwa penciptaan materi pembelajaran yang menarik dan interaktif memerlukan penggunaan teknologi tepat guna, seperti video, audio, dan grafik, serta interaksi yang baik dengan siswa.

REFERENSI

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Afif, M., & Anistiyasari, Y. (2024). Media Pembelajaran Interaktif Sidera Unik (Sinau Desain Grafis Mudah dan Menarik) Terhadap Pengetahuan dan Respons Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Desain Grafis Percetakan Di SMK Negeri 1 Kemlagi. *Jurnal IT-EDU*, 9(1), 32–39.
- Angraini, L. M., Wahyuni, P., Astri Wahyuni, Dahlia, A., Abdurrahman, A., & Alzaber, A. (2021). Pelatihan Pengembangan Perangkat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bagi Guru-Guru di Pekanbaru. *Community Education Engagement Journal*, 2(2), 62–73. <https://doi.org/10.25299/ceej.v2i2.6665>
- Dolong, J. (2016). Sudut Pandang Perencanaan Dalam Pengembangan Pembelajaran. *Sudut Pandang Perencanaan Dalam Pengembangan Pembelajaran*, 1(1), 65–75.
- Fitriansyah, F. (2019). Analisis Isi Buku Teks Teknologi Media Pembelajaran Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa. *Cakrawala - Jurnal Humaniora*, 19(2), 207–212. <https://doi.org/10.31294/jc.v19i2.6250>

- Hartono, Chandra, L., & Permana Ryan, M. (2018). Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Macromedia Flash. *Jurnal Transformasi*, 14(2), 139–147. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.3143>
- Ichsan, M. A., Nuruddin, W., & Mitra, P. (2021). PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN MENARIK MENGGUNAKAN CANVA UNTUK OPTIMALISASI PEMBELAJARAN DARING. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 276–281.
- Mustaghfaroh, K. S., Putra, F. N., & Ajeng Ananingtyas, R. S. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif dengan MDLC Untuk Materi Benda dan Perubahan Sifatnya. *Journal Automation Computer Information System*, 1(2), 100–109. <https://doi.org/10.47134/jacis.v1i2.22>
- Novitawati, N., & Anggreani, C. (2021). Pengembangan Perencanaan Pembelajaran Bermuatan Budaya Lokal Tepian Sungai pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 220–230. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.767>
- Nurhikmah, I., Widyasari, & Sya, M. F. (2019). Peran Kelompok Kerja Guru (KKG) dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru. *E-Journal Skripsi: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 2(2), 95–113.
- Rahmawati, L., Ambulani, N., Desty Febrian, W., Widyatiningtyas, R., & Sukma Rita, R. (2024). Pemanfaatan Aplikasi Canva Dalam Penyusunan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi. *Communnity Development Journal*, 5(1), 129–136.
- Rubiantica, R. (2021). Pesat Media Pembelajaran Interaktif Lectora Inspire Sebagai Inovasi Pembelajaran. *Pendidikan*, 7(3), 98–104. <http://ejournal.paradigma.web.id/index.php/pesat>
- Septian, M., Febriani, S. M., Annissa, M., & Tri, Y. I. (2023). YouTube as a Media for Developing English Proficiency: Experiments on Elementary School Students in Indonesia Septian. *Jurnal Pendidikan*, 24(2), 93–100.

<https://doi.org/10.33830/jp.v24i2/6150.2023>

Sya, M. F., Adri, H. T., Kholik, A., Sudjani, D. H., Latifah, Z. K., & Uslan. (2021).

Indonesian Learning: Towards the Academic Achievement of Communicative Competence. *Indonesian Journal of Social Research (IJSR)*, 3(3), 183–189.

<https://doi.org/10.30997/ijsr.v3i3.152>

Teni, N. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran PACAS Untuk Meningkatkan

Hasil Belajar Siswa. *JLEB: Journal of Law, Education and Business*, 3(1), 171–187.

<https://doi.org/10.57235/jleb.v1i2.1192>